

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PERANGKAT DESA

M. Ridwan Rosadi¹, Daeng Ayub², & Dafetta Fitrilinda³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau^{1,2,3}
Email: m.ridwan3303@student.unri.ac.id¹, daengayub@lecturer.ac.id², &

Abstrak

Konsep diri yang dimiliki pada seseorang akan mempengaruhi komunikasi interpersonal sehingga komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif dan juga dapat menjadi kurang efektif. Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif akan mudah untuk berinteraksi dengan lingkungannya sehingga orang tersebut memiliki sikap terbuka di dalam dirinya. Komunikasi adalah suatu alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya, kehidupan manusia tidak akan terpenuhi jika tidak adanya komunikasi, karena sesama manusia kita pasti membutuhkan satu sama lainnya, dengan itu pentingnya komunikasi untuk membangun interaksi dengan orang lain. Sedangkan komunikasi interpersonal berkaitan juga dengan mempelajari perilaku manusia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri terhadap komunikasi interpersonal pada perangkat desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi dan kuisioner. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel konsep diri (X) terhadap komunikasi interpersonal (Y) perangkat desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 30,8% , masih terdapat sebesar 69,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal, Perangkat Desa

Abstract

*The self-concept possessed by a person will affect interpersonal communication so that interpersonal communication becomes more effective and can also become less effective. Someone who has a positive self-concept will be easy to interact with his environment so that person has an open attitude within himself. Communication is a tool used by humans to interact with other humans, human life will not be fulfilled if there is no communication, because our fellow humans definitely need each other, with that the importance of communication to build interactions with other people. While interpersonal communication is also related to study human behavior. This research was conducted to determine the Significant Positive Effect of Self-Concept on Interpersonal Communication on Village Apparatus. The method used in this study is a quantitative method. Data collection is done through documentation, observation and questionnaires. This type of research is *ex-post facto*. The results showed that there was a significant influence between the variables Self-Concept (X) on Interpersonal Communication (Y) Village officials when working in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency, which had a large effect of 30.8%, there was still 69.2% determined by other factors that were not part of this study.*

Keywords: Self Concept, Interpersonal Communication, Village Apparatus



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perangkat desa adalah unit terkecil yang bekerja dalam pemerintahan yang memegang kepentingan di dalam sebuah

desa, perangkat desa merupakan aktor penggerak atas pembangunan dan kemajuan yang dimiliki pada sebuah desa, perangkat desa memiliki tugas dan

wewenang dalam administrasi pemerintahan dan juga pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Ayok Fatnur Irawan (Aprianto, R., Wulandari, W., & Hafifah, N. 2018:81) dalam (Fitriani & Dewi, 2021) mengatakan bahwa tugas pokok Aparatur Pemerintah Desa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan publik adalah menyediakan pelayanan publik untuk masyarakat dengan mencakup empat prinsip pelayanan prima yaitu, cepat, tepat, akurat, serta berkualitas. Dari empat prinsip pelayanan prima tersebut maka akan sangat bergantung dengan konsep diri yang dimiliki oleh perangkat desa.

Hurlock (Indrayana, P. 2013:201) mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan kesan (image) individu mengenai karakteristik dirinya, yang mencakup karakteristik fisik, sosial, emosional, aspirasi dan achievement. Sedangkan Woolfolk, (Fadila, F., & Hartini, H.2017:68) mengatakan bahwa konsep diri merupakan penilaian individu pada dirinya meliputi karakteristik, kualitas, kemampuan, dan tindakan. Manifestasi mencari-kaca diri yang dimasukkan ke dalam kesadaran diri sehingga individu mengevaluasi diri dan penilaian kaca diri orang diluar diri seperti orang tua, guru dan orang dewasa lainnya juga dimaknai sebagai konsep diri.

Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif akan mudah untuk berinteraksi dengan lingkungannya sehingga orang tersebut memiliki sikap terbuka didalam dirinya, Menurut Agustiani H., (2006:138) dan (Hikmah & Dewi, 2021) Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang terhadap dirinya yang dibentuk dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Devito (Almar, H. 2019:4) dan (Handayani et al., 2021), Menyebutkan

faktor yang menjadi pengaruh didalam sebuah komunikasi interpersonal adalah konsep diri. Sugiyo (2005:54) dan (Febriyanti & Dewi, 2021) berpendapat bahwa konsep diri dalam komunikasi interpersonal dapat bernilai positif dan negatif. Orang yang memiliki konsep diri yang positif hampir semua hal akan dipandang secara positif, namun berbeda dengan orang yang memiliki konsep diri negatif yang mana berpandangan yang negatif pada diri sendiri maupun orang lain seperti yang ada pada diri perangkat Desa Maredan Barat yang mana pada setiap perangkat desanya memiliki Konsep Diri. Konsep diri yang dimiliki pada seseorang akan mempengaruhi komunikasi interpersonal sehingga komunikasi interpersonal menjadi lebih efektif dan juga dapat menjadi kurang efektif.

Luthans (Hidayat, R. 2017:3) (Chairunissa & Dewi, 2021). Menyebutkan komunikasi interpersonal merupakan titik sentral dalam kajian perilaku organisasi. Tingginya tingkat komunikasi interpersonal berarti tingkat interaksi didalam sebuah kelompok juga tinggi, dapat menyelesaikan masalah secara bersama dan mendapatkan tujuan mereka, dan jika komunikasi interpersonal yang rendah maka tiap anggota dapat dipastikan kurang efektif dalam berinteraksi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada perangkat desa, terlihat bahwa adanya dari perangkat desa tersebut memiliki Komunikasi Interpersonal yang rendah atau negatif, yang mana perangkat desa kurang terbuka dengan orang-orang disekitarnya dengan Komunikasi Interpersonal yang Kurang Terbuka hal ini sangat dipengaruhi oleh Konsep Diri yang dimiliki oleh seorang perangkat desa. sebagai perangkat desa hal ini tentunya juga dapat mempengaruhi kinerja, hubungan dengan orang lain atau

masyarakat pada saat ia bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Irawan, S. (2017). menunjukkan bahwa $Sig. = 0,012$, artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan interpersonal komunikasi. Selain itu, nilai R Square atau koefisien determinasi adalah $0,048$ yang berarti bahwa konsep diri memiliki pengaruh kontribusi sebesar $4,8\%$ terhadap komunikasi interpersonal siswa, sedangkan sisanya $95,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap komunikasi interpersonal siswa. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan kurangnya kedekatan antara perangkat desa dengan masyarakatnya hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang ada dari desa tersebut. Menurut baumeister (Rubiyanti, Y., & Widyana, R. 2012:2). Bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan interpersonal. Kebutuhan interpersonal ini adalah kebutuhan dalam berhubungan dengan orang lainnya. Hubungan dengan orang lain tentunya berkaitan dengan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah konsep diri yang dimiliki perangkat Desa di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong tinggi? Bagaimana komunikasi interpersonal pada saat bekerja antara perangkat Desa di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak? Dan Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri terhadap komunikasi interpersonal pada saat bekerja antara perangkat Desa di kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Konsep Diri Perangkat Desa

Dikampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Pada saat bekerja antara Perangkat Desa di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dan untuk Mengetahui Pengaruh Positif yang Signifikan Antara Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal pada saat bekerja antara Perangkat Desa Di kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Ghufron, (Putri, S. D., Aprison, W., & Sari, I. 2020:105). Mengatakan bahwa konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai. Menurut Fitts (Jessica dan mariyana 2013:52) konsep diri sebagai gambaran dalam wujud rangkaian yang membentuk konsep tentang diri sendiri yang berasal dari interaksi seseorang yang kemudian akan mempengaruhi tingkah laku yang berdasarkan pada dimensi internal dan eksternal.

Menurut Suryanto, dkk (Suminar, E., & Meiyuntari, T. 2015 : 146). Bahwa Konsep diri adalah sebuah keyakinan (belief) tentang atribut yang melekat pada diri individu yang didapat melalui proses persepsi diri, refleksi atau perbandingan social. Sunaryo (Pambudi, P. S., & Wijayanti, D. Y. 2012:153) juga mengemukakan bahwa Konsep diri merupakan gambaran yang diyakini individu tentang diri termasuk didalamnya penilaian individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar, tujuan hidup, harapan, maupun keinginan.

Sedangkan menurut Zuyina (Rizkiyani, R. 2012:13) dan (Nurgiansah, 2021) Konsep diri adalah perasaan seseorang tentang dirinya sebagai pribadi yang utuh dengan karakteristik yang

unik, sehingga akan mudah dikenali sebagai sosok yang mempunyai ciri khas tersendiri. Sejalan dengan pendapat Craven (Khairul Anwar, M., & Taufik, M. 2016:18). mengemukakan bahwa dalam menilai dirinya seseorang ada yang memiliki nilai positif dan ada yang menilai negatif.

Fitts (Rachmawati, D., & Listiyandini, R. A. 2014:10) mengatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri yaitu adanya kompetensi dan kesempatan untuk aktualisasi diri. Kiling (2015:121) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri yaitu teori perkembangan tentang konsep diri, *significant other* dan *self-perception*

Muhammmad (Hamid, I. 2018:10) mengemukakan komunikasi interpersonal sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui. Komunikasi interpersonal merupakan format komunikasi yang paling sering dilakukan oleh semua orang dalam hidupnya.

Supratiknya (Afriyadi, F. 2015:324) mengatakan komunikasi antar pribadi (interpersonal) menunjukkan peranan penting dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia. Sedangkan menurut Joseph A. Devito (Ngalimun, 2018:2), mengatakan Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang orang dengan beberapa umpan balik seketika.

Menurut Widjaja (Rejeki, S. A. 2008:3), faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal agar menjadi lebih efektif adalah keterbukaan, empati, prilaku sportif. Sedangkan menurut Menurut Ridwan, M. M. dkk, (2021:100-101).faktor-faktor yang mempengaruhi interpersonal, ada enam faktor yang

mempengaruhi komunikasi interpersonal. Faktor-faktor tersebut adalah citra diri, citra pihak lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, kondisi dan bahasa badan.

Rakhmat (Suhenda, K. A. 2017:16) dan (Nurgiansah, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal adalah: Persepsi interpersonal. Persepsi interpersonal adalah pengalaman tentang manusia, perasaan atau hubungan- hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menyampai-kan pesan. Konsep Diri Menurut Brooks berpendapat bahwa konsep diri merupakan suatu pandangan dan perasaan individu tentang dirinya. Atraksi Interpersonal Menurut Berlund bahwa Atraksi interpersonal diperoleh dengan mengetahui siapa yang tertarik kepada siapa atau siapa menghindari siapa, maka individu dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah ex-post facto, menurut Sugiyono, (Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. 2015:4) penelitian ex post facto, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variable yang diteliti, yaitu variabel bebas/independen (X), dan variable terikat/dependen (Y).

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebanyak 102 orang perangkat desa. sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dan

menggunakan tingkat kesalahan 5% diperoleh sample sebanyak 82 orang. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Sederhana Hal ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel X terhadap Y. Uji Regresi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi, dengan maksud berarti apabila variabel bebas dikorelasikan dengan variabel terikat. Uji Pengaruh dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 berdasarkan model *summary*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Hipotesis

Diperoleh kontribusi pengaruh signifikandan positif antara variabel Konsep Diri (X) terhadap Komunikasi Interpersonal (Y) Perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 30.8% dengan tafsiran tinggi, karena masih terdapat sebesar 69.2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada konsep diri (X) diikuti dengan peningkatan komunikasi interpersonal (Y) sebesar 0.491 satu satuan. Dengan nilai korelasi *pearson produk momen* antara Komunikasi Interpersonal dan Konsep Diri sebesar 0.555 dan sig (2-tailed) 0.000

Pembahasan

Tingkat Komunikasi Interpersonal (Y) Perangkat Desa pada Saat Bekerja di Kampung Maredan Barat

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan Komunikasi Interpersonal yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3.68. Kemudian tingkat Komunikasi

Interpersonal perangkat desa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3.77. Temuan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad (2011:1) menyatakan bahwa Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Tingkat Konsep Diri (X) Perangkat Desa Pada Saat Bekerja di Kampung Maredan Barat

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan Konsep Diri yang tinggi dilihat dari faktor demografi responden yaitu sebesar 3.55. Kemudian tingkat Konsep Diri perangkat desa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3.55. Dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, dimana dalam penelitiannya ini Konsep Diri sangat berperan penting bagi perangkat desa untuk tenang dalam menghadapi dunia kerja. Tingkatan Konsep Diri perangkat desa berdasarkan analisis variabel dikategorikan tinggi dengan nilai *mean* yang diperoleh sebesar 3.55. Apabila Konsep Diri yang dimiliki seseorang itu memiliki konsep diri yang tinggi maka akan mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang pada saat ia bekerja. Konsep diri memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Konsep diri berperan sebagai alat evaluasi diri. Konsep diri yang baik akan mampu memberikan pengaruh yang baik dalam berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali pada saat bekerja.

Konsep diri adalah pandangan seseorang dalam dimensi fisik, psikis, sosial, penilaian, pengharapan terhadap

dirinya sendiri yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang orang itu lakukan, sehingga orang tersebut memiliki pandangan tentang siapa seseorang itu dan kenyataannya, siapa seseorang itu menurut pikirannya, dan akan menentukan bisa menjadi apa orang itu menurut pikirannya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Murmanto (2007:67) orang yang mempunyai konsep diri yang baik akan selalu optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, bersikap dan berpikir positif, serta dapat menjadi seorang pemimpin yang handal. Bagi seorang perangkat desa Konsep diri sangat erat kaitannya dengan kehidupan individu Konsep diri mempengaruhi kinerja dan keberhasilan manusia, karena konsep diri dapat dikatakan sebagai pengatur mental seseorang. Apabila seorang perangkat desa memiliki konsep diri yang tinggi maka ia akan mampu berinteraksi dengan lingkungan kerjanya.

Pengaruh Konsep Diri (X) terhadap Komunikasi Interpersonal (Y) Perangkat Desa Pada Saat Bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel Konsep Diri (X) terhadap Komunikasi Interpersonal (Y) Perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 30.8%, masih terdapat sebesar 69.2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada Konsep Diri (X) diikuti dengan peningkatan Komunikasi Interpersonal (Y) sebesar 0.491 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara Konsep Diri dan

Komunikasi Interpersonal sebesar 0.555 dan sig (2- Tailed) 0,000.

Komunikasi Interpersonal merupakan sebuah alat bagi seseorang untuk bertukar informasi dan juga menjadi alat untuk memecahkan sebuah permasalahan didalam sebuah pekerjaan, sejalan dengan yang dikatakan oleh Minarsi, M., Nirwana, H., & Syukur, Y. (2017:7). bahwa adanya hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dan strategi pemecahan masalah siswa. Siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal yang baik dapat menyusun strategi pemecahan yang baik pula. Sebaliknya, semakin buruk komunikasi interpersonalnya semakin susah siswa untuk menentukan strategi pemecahan masalahnya dengan komunikasi interpersonal yang baik kita dapat berinteraksi dengan orang lain, interaksi yang dilakukan dengan sebuah komunikasi interpersonal akan menciptakan interaksi yang efektif, dan menjadikan sebuah hubungan antar pribadi, Komunikasi interpersonal dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah konsep diri.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawan, S. (2017) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap komunikasi interpersonal siswa Konsep Diri yang dimiliki oleh seseorang dianggap sebagai peran sangat penting dalam kehidupan, dikarenakan Konsep Diri ini tidak terlepas dengan diri kita sendiri, individu maupun kelompok lainnya. Konsep Diri yang dimiliki seseorang akan sangat mempengaruhi kehidupan orang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan serta hasil analisis dan permasalahan, maka dapat

dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Konsep Diri Perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin, umur, pendidikan. Responden dengan perangkat desa dengan jenis kelamin laki-laki, dengan umur 31-40 tahun dengan pendidikan SMA-DIII yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi

Diperoleh tingkat tinggi atau rendahnya Komunikasi Interpersonal perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditentukan oleh faktor demografi jenis kelamin, umur, pendidikan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki, dengan umur 21-30

tahun dengan pendidikan SD-SMP memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Konsep Diri (X) terhadap Komunikasi Interpersonal (Y). Semakin tinggi Konsep Diri Perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak maka akan semakin tinggi pula Komunikasi Interpersonal perangkat desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal Perangkat Desa pada saat bekerja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dilakukan dengan meningkatkan Konsep Diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, F. 2015. Efektivitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan karyawan pt.Borneo enterprindo samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 362-376.
- Agustiani H. 2006. Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung. PT. Refika Aditama
- Almar, H. 2019. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Smp Negeri 2 Kemranjen Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Aprianto, R., Wulandari, W., & Hafifah, N. (2018). Pengembangan Aplikasi Web Mobile Penjadwalan Tugas Aparatur Desa Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi)*, 1(3), 81-86.
- Chairunissa, C., & Dewi, D. A. (2021). Sudahkan Pancasila Terimplementasi Dengan Benar? *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 316–321. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1435>
- Fadila, F., & Hartini, H. (2017). Konsep Diri Anak Jalanan Di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal FokusKonseling*, 3(1), 67-77.
- Febriyanti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1772>
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840>
- Hamid, I. 2018. Penerapan Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 8 Makassar. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(1).
- Handayani, V., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 811–816. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2096>

- Hidayat, R. (2017). Perilaku Etis Dosen Dalam Perspektif Efikasi Diri, Kepemimpinan, Dan Komunikasi Interpersonal. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 37-44.
- Hikmah, S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meninjau Sejauh Mana Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 417-425.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1745>
- Indrayana, P. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Irawan, S. (2017). Pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-48.
- Jessica & Mariyana. (2013). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 11(01), 126900.
- Khairul Anwar, M., & Taufik, M. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Pada Perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kiling, B. N., & Kiling, I. Y. (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 116-124.
- Minarsi, M., Nirwana, H., & Syukur, Y. (2017). Kontribusi Motivasi Menyelesaikan Masalah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Strategi Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 1-14.
- Muhammad, Arni. (2011). Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Jurusan ANFUSINA: *Journal of Psychology*, 1(1), 61-76.
- Murjana, A. (2019). Wikipedia Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Bebas (2019). "Pengertian Desa Menurut Para Ahli Serta Fungsi Ciri-Ciri Desa"*
- Murmanto, M. D. (2007). Pembentukan Konsep Diri Siswa melalui Pembelajaran Partisipatif (Sebuah Alternatif Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan Penabur (No.08/Th. VI)*, 67.
- Ngalimun, 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Pustaka Belajar
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Pambudi, P. S., & Wijayanti, D. Y. (2012). Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 149-156.
- Putri, S. D., Aprison, W., & Sari, I. (2020). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa. *KONSELING : Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 1(3), 104-110.
- Rachmawati, D., & Listiyandini, R. A. (2014). Peran konsep diri terhadap resiliensi pada pensiunan. *Jurnal Psikogenesis*, 3(1), 1-12.
- Rejeki, S. A. 2008. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Pemahaman Moral Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Ridwan, M. M., Ismaya, I., Syahdan, S., Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., Elihami, E., ...& Husain, H. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 95-106.
- Rizkiyani, R. (2012). Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Konsep Diri Remaja di Panti

- Asuhan Darul Hadlonah Semarang (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Rubiyanti, Y., & Widyana, R. (2012). Pengaruh pelatihan pengungkapan diri terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal karyawan. *Jurnal Psikologi*.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). M. Si., Ak. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*.
- Sugiyo. (2005). *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Suhenda, K. A. 2017. *Gambaran Komunikasi Interpersonal Individu Dengan Ciri-Ciri Avoidant* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Weningtyas, E., & Suseno, M. N. M. (2012). Pengaruh komunikasi interpersonal dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 33-42.

